

KETENTUAN PEMASUKAN/IMPOR DAN PENGELUARAN BARANG KE/DARI KAWASAN BERFASILITAS (KPBPB, KEK DAN TPB)

PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN NOMOR 36 TAHUN 2023 TENTANG KEBIJAKAN DAN PENGATURAN IMPOR

DIREKTORAT IMPOR

DIREKTORAT JENDERAL PERDAGANGAN LUAR NEGERI JAKARTA, 19 FEBRUARI 2024





DASAR KEBIJAKAN



Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor

UU No. 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan PERPU Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang"

Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan

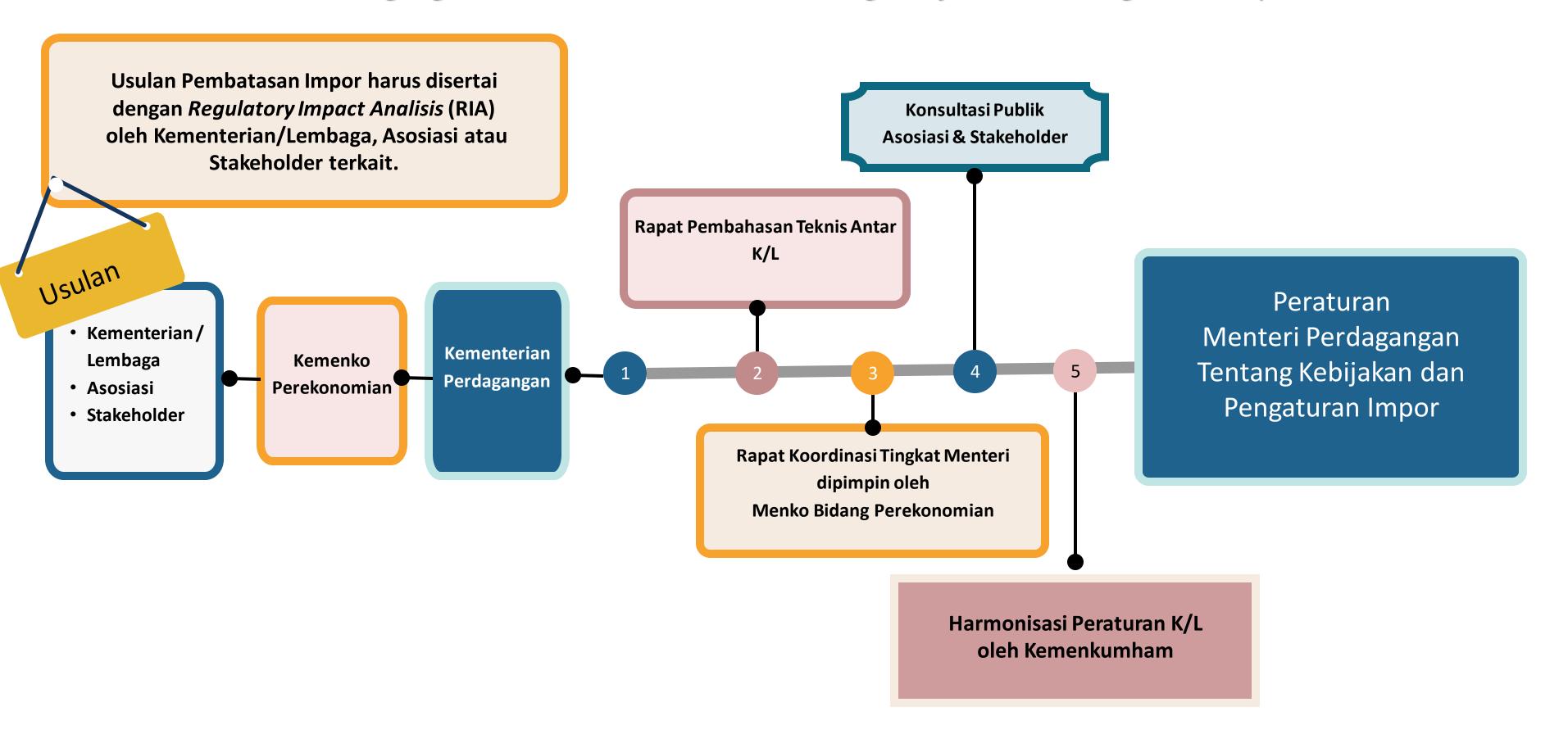
Permendag Nomor 20 Tahun 2021 Jo. Nomor 25 Tahun 2022 tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor, yang berlaku sampai dengan 9 Maret 2024

- PP No. 32 Tahun 2009 tentang Tempat Penimbunan Berikat Jo. PP No. 85 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2009 tentang Tempat
- Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2010 tentang Pelimpahan Kewenangan Pemerintah Kepada Dewan Kawasan Sabang
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36 Tahun 2024 tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor, yang berlaku Mulai 10 Maret 2024

PROSES PENYUSUNAN





POKOK-POKOK PENGATURAN



- 1. Importir wajib memiliki NIB yang berlaku sebagai API.
- Importir hanya dapat memilih NIB yang berlaku sebagai API-U atau NIB yang berlaku sebagai API-P, dengan ketentuan:
 - a. NIB yang berlaku sebagai API-U hanya diberikan kepada Importir yang melakukan Impor Barang tertentu untuk tujuan diperdagangkan.
 - b. NIB yang berlaku sebagai API-P hanya diberikan kepada Importir yang melakukan Impor Barang tertentu untuk dipergunakan sendiri sebagai barang modal, Bahan Baku, Bahan Penolong, dan/atau bahan untuk mendukung proses produksi.
- 3. NIB yang berlaku sebagai API hanya dapat dilakukan perubahan terhadap NIB yang berlaku sebagai API-U menjadi NIB yang berlaku sebagai API-P.
- 4. Setiap Importir wajib mengimpor Barang dalam **keadaan baru**. Dalam hal tertentu, Menteri dapat menetapkan Barang yang diimpor dalam keadaan tidak baru. (Barang Modal dalam Keadaan Tidak Baru, Limbah Non B3, Baterai Lithium Tidak Baru).
- 5. Terhadap kegiatan Impor atas Barang tertentu, Importir wajib memiliki Perizinan Berusaha di bidang Impor Barang tertentu dari Menteri sebelum Barang masuk ke dalam Daerah Pabean.
- 6. Perizinan Berusaha (PB) di bidang impor dalam bentuk **Importir Terdaftar (IT), Importir Produsen (IP) dan Persetujuan Impor (PI).**

POKOK-POKOK PENGATURAN



- 7. Permohonan PB diajukan secara elektronik melalui Sistem Indonesia National Single Window (SINSW).
- 8. Untuk dapat mengajukan permohonan secara elektronik, Importir harus memiliki hak akses yang dapat diperoleh dengan melakukan registrasi melalui SINSW dan mengunggah hasil pindai dokumen asli paling sedikit berupa: NPWP atau NIK (orang perseorangan); NPWP (BUMN atau Yayasan); atau NIB dan NPWP (Koperasi dan Badan Usaha).
- 9. PB diterbitkan menggunakan **Digital Signature** dan mencantumkan QR Code dengan **SLA 5 hari kerja (fiktif positif)** serta diterbitkan melalui **Sistem INSW**.
- 10. PB diterbitkan berdasarkan **Neraca Komoditas**, dalam hal belum terdapat Neraca Komoditas diterbitkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan data yang tersedia.
- 11. Terhadap Impor Barang Tertentu, dikenai kewajiban verifikasi/penelusuran teknis impor oleh Surveyor yang dituangkan dalam bentuk Laporan Surveyor (LS).
- 12. Importir yang telah mendapatkan Perizinan Berusaha di bidang impor (IP, IT, PI) dan/atau LS, wajib menyampaikan laporan realisasi impor secara periodik.
- 13. Barang Dilarang Impor diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 18 Tahun 2021 Jo. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 40 Tahun 2022 tentang Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor



POKOK-POKOK PENGATURAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN BARANG KE/DARI KAWASAN PERDAGANGAN BEBAS & PELABUHAN BEBAS (KPBPB)



Barang Non K3l & Perlindungan Konsumen

- Pemasukan Barang dari LDP ke KPBPB Belum Diberlakukan Kebijakan dan Pengaturan Impor.
- Pengeluaran Barang asal LDP dari KPBPB ke TLDDP Diberlakukan Kebijakan dan Pengaturan Impor, namun tidak termasuk pelabuhan tujuan.
- Perizinan Berusaha di Bidang Impor diterbitkan Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan.
- Perizinan Berusaha di bidang Impor dapat diajukan oleh Pelaku Usaha di KPBPB atau Pelaku Usaha di TLDDP yang memiliki Barang atau yang menerima Barang.

Barang K3L & Perlindungan Konsumen

- Pemasukan Barang dari LDP ke KPBPB Diberlakukan Kebijakan dan Pengaturan Impor.
- Perizinan Berusaha di Bidang Impor Untuk Pemasukan Barang dari LDP ke KPBPB diterbitkan Kepala Badan Pengusahaan KPBPB.
- Perizinan Berusaha di Bidang Impor Untuk Pemasukan Barang dari LDP ke KPBPB Berupa BMTB Tujuan Relokasi Industri & Dispensasi diterbitkan Kepala Badan Pengusahaan KPBPB.

Barang Modal

Terhadap pengeluaran Barang modal dalam keadaan tidak baru dari KPBPB ke TLDDP yang pada saat pemasukan ke KPBPB dalam keadaan baru, diberlakukan kebijakan dan pengaturan Impor.

Barang Larangan Impor

Ketentuan mengenai larangan impor diberlakukan terhadap pemasukan Barang dari LDP ke KPBPB.

Pengecualian

Kebijakan & Pengaturan Impor Dikecualikan Terhadap:

- pengeluaran kembali Barang asal TLDDP ke TLDDP;
- pengeluaran Barang yang sepenuhnya diperoleh di KPBPB ke TLDDP;
- pengeluaran Barang hasil produksi di KPBPB ke TLDDP; dan/atau
- Barang dari LDP yang pada saat pemasukan ke KPBPB telah dilakukan pemenuhan ketentuan kebijakan dan pengaturan Impor.



POKOK-POKOK PENGATURAN IMPOR DAN PENGELUARAN BARANG KE/DARI KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK)



Barang Non K3l & Perlindungan Konsumen

- Impor Barang ke KEK Belum Diberlakukan Kebijakan dan Pengaturan Impor.
- Kebijakan dan Pengaturan Impor Diberlakukan Atas Pengeluaran Barang Impor Untuk Dipakai dari KEK ke TLDDP, namun tidak termasuk pelabuhan tujuan.
- Perizinan Berusaha di Bidang Impor diterbitkan Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan.
- Perizinan Berusaha di bidang Impor dapat diajukan oleh Pelaku Usaha di KEK atau Pelaku Usaha di TLDDP yang memiliki Barang atau yang menerima Barang.

Barang Modal

Terhadap pengeluaran Barang modal dalam keadaan tidak baru dari KEK ke TLDDP yang pada saat pemasukan ke KEK dalam keadaan baru sebelum 2 Tahun, diberlakukan kebijakan dan pengaturan Impor.

Barang Larangan Impor

Ketentuan mengenai larangan impor diberlakukan terhadap Impor Barang dari LDP ke KEK.

Barang K3L & Perlindungan Konsumen

- Impor Barang ke KEK Diberlakukan Kebijakan dan Pengaturan Impor.
- Perizinan Berusaha di Bidang Impor Untuk Impor Barang dari LDP ke KEK diterbitkan Administrator KEK.
- Perizinan Berusaha di Bidang Impor Untuk Impor Barang dari LDP ke KEK Berupa BMTB Tujuan Relokasi Industri & Dispensasi diterbitkan Administrator KEK.

Pengecualian

Kebijakan & Pengaturan Impor Dikecualikan Terhadap :

- pengeluaran Barang hasil produksi di KEK ke TLDDP;
- Barang dari LDP yang pada saat Impor ke KEK telah dilakukan pemenuhan ketentuan kebijakan dan pengaturan Impor;
- pengeluaran Barang yang sepenuhnya diperoleh di KEK ke TLDDP;
- Barang sisa proses produksi atau Barang sisa dari hasil perusakan di KEK;
- Barang sisa dari kegiatan usaha berupa waste /scrap di KEK; dan/atau
- pemindahtanganan Barang modal dari KEK ke TLDDP yang pada saat pemasukan ke KEK dalam keadaan baru, apabila telah dipergunakan dalam jangka waktu paling singkat 2 (dua) tahun.



POKOK-POKOK PENGATURAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN BARANG KE/DARI TEMPAT PENIMBUNAN BERIKAT (TPB)



Barang Modal

Barang Non K3l & Perlindungan Konsumen

- Pemasukan Barang Impor ke TPB Dikecualikan Dari Kebijakan dan Pengaturan Impor.
- Kebijakan dan Pengaturan Impor Diberlakukan Atas Pengeluaran Barang Impor dari TPB ke TLDDP Tujuan Diimpor Untuk Dipakai, namun tidak termasuk pelabuhan tujuan.
- Perizinan Berusaha di Bidang Impor diterbitkan Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan.
- Perizinan Berusaha di bidang Impor Untuk Pengeluaran Barang Asal LDP dari TPB ke TLDDP dapat diajukan oleh Pelaku Usaha TPB, Importir atau Pelaku Usaha di TLDDP yang memiliki Barang atau yang menerima Barang.

Barang K3L & Perlindungan Konsumen

- Pemasukan Barang dari LDP ke TPB Diberlakukan Kebijakan dan Pengaturan Impor.
- Perizinan Berusaha di Bidang Impor Untuk Pemasukan Barang dari LDP ke TPB diterbitkan Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan.
- Perizinan Berusaha di Bidang Impor Untuk Pemasukan Barang dari LDP ke TPB diajukan oleh Pelaku Usaha TPB atau Importir.

Barang Larangan Impor

Ketentuan mengenai larangan impor diberlakukan terhadap Impor Barang dari LDP ke TPB. Terhadap pengeluaran Barang modal dalam keadaan tidak baru dari KB ke TLDDP yang pada saat pemasukan ke KB dalam keadaan baru sebelum 2 Tahun, diberlakukan kebijakan dan pengaturan Impor.

Pengecualian

Kebijakan & Pengaturan Impor atas Pengeluaran Barang dari TPB ke TLDDP Tujuan Diimpor Untuk Dipakai Dikecualikan Terhadap:

- Barang hasil produksi di Kawasan Berikat;
- Barang sisa proses produksi atau Barang sisa dari hasil perusakan di Kawasan Berikat;
- Barang sisa dari hasil perusakan di Gudang Berikat;
- Barang sisa dari kegiatan sederhana berupa waste /scrap di Pusat Logistik
 Berikat dan/atau Gudang Berikat;
- Barang sampel yang diberikan secara cuma-cuma dan tidak dapat diperjualbelikan serta dikemas secara khusus dalam jumlah yang lebih sedikit dari produk komersial terkecil untuk keperluan pameran di Tempat Penyelenggaraan Pameran Berikat;
- Penjualan Barang Impor kepada orang tertentu dengan batasan tertentu di Toko Bebas Bea sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan;
- Barang yang saat pemasukannya sudah memenuhi ketentuan pembatasan Impor;
- Pengeluaran Barang Impor dari Pusat Logistik Berikat Bahan Pokok ke tempat lain dalam Daerah Pabean kepada pemilik kartu identitas lintas batas dengan batasan tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
- Pemindahtanganan Barang modal dari Kawasan Berikat ke tempat lain dalam Daerah Pabean yang pada saat pemasukan dalam keadaan baru, apabila telah dipergunakan dalam jangka waktu paling singkat 2 (dua) tahun.



			PERMENDAG NO 36/2023									
No	комодіті	JUMLAH POS	Slot Perizinan Berusaha		Lar	tas		Penga	awasan	Kebijakan dan pengatura Berfasilitas (KPB	•	Keterangan
		TARIF /HS		IT	IP	PI	LS	В	PB	Sudah diberlakukan	Belum diberlakukan	
1	GULA	6										
A			Gula Kristal Mentah untuk diolah menjadi Gula Kristal Rafinasi (API-P)			V	V	V		V (TPB)	V (KPBPB dan KEK)	
			Gula Kristal Mentah untuk diolah menjadi Gula Kristal Putih (API-P)			V	V	V		V (TPB)	V (KPBPB dan KEK)	
		3	Gula Kristal Mentah selain untuk diolah menjadi Gula Kristal Putih atau Gula Kristal Rafinasi (AP-P)			V	V	V		V (TPB)	V (KPBPB dan KEK)	
			Gula Kristal Mentah (API-P dengan fasilitas KITE atau API-P di Kawasan Berikat)			V	V	V		V (Hanya Untuk KB)	V (KPBPB dan KEK)	
В	Gula Kristal Rafinasi (Refined Sugar)		Gula Kristal Rafinasi (API-P)			V		V		V (TPB)	V (KPBPB dan KEK)	
		1	Gula Kristal Rafinasi (API-P dengan fasilitas KITE atau API-P di Kawasan Berikat)			V		V		V (Hanya Untuk KB)	V (KPBPB dan KEK)	
С	Gula Kristal Putih (Plantation White Sugar)	2	Gula Kristal Putih (BUMN pemilik API-U)			V		V		V (TPB)	V (KPBPB dan KEK)	
2	INTAN KASAR	3	Intan Kasar (API-P atau API-U)			V			V	V		
3	PREKURSOR NON FARMASI	24	Prekursor Non Farmasi (API-U)	٧		V	V	٧		V		
		24	Prekursor Non Farmasi (API-P)		٧	V	٧	V		V		
4	NITROCELLULOSE (NC)	4	Nitrocellulose (API-U)	V		V	V	V		V		
		4	Nitrocellulose (API-P)		٧	V	V	V		V		
5	BAHAN PELEDAK (HANDAK) UNTUK	19	Bahan Peledak (API-P)		٧	V		٧		V		
	INDUSTRI KOMERSIAL	15	Bahan Peledak (API-U)	٧		V		٧		V		



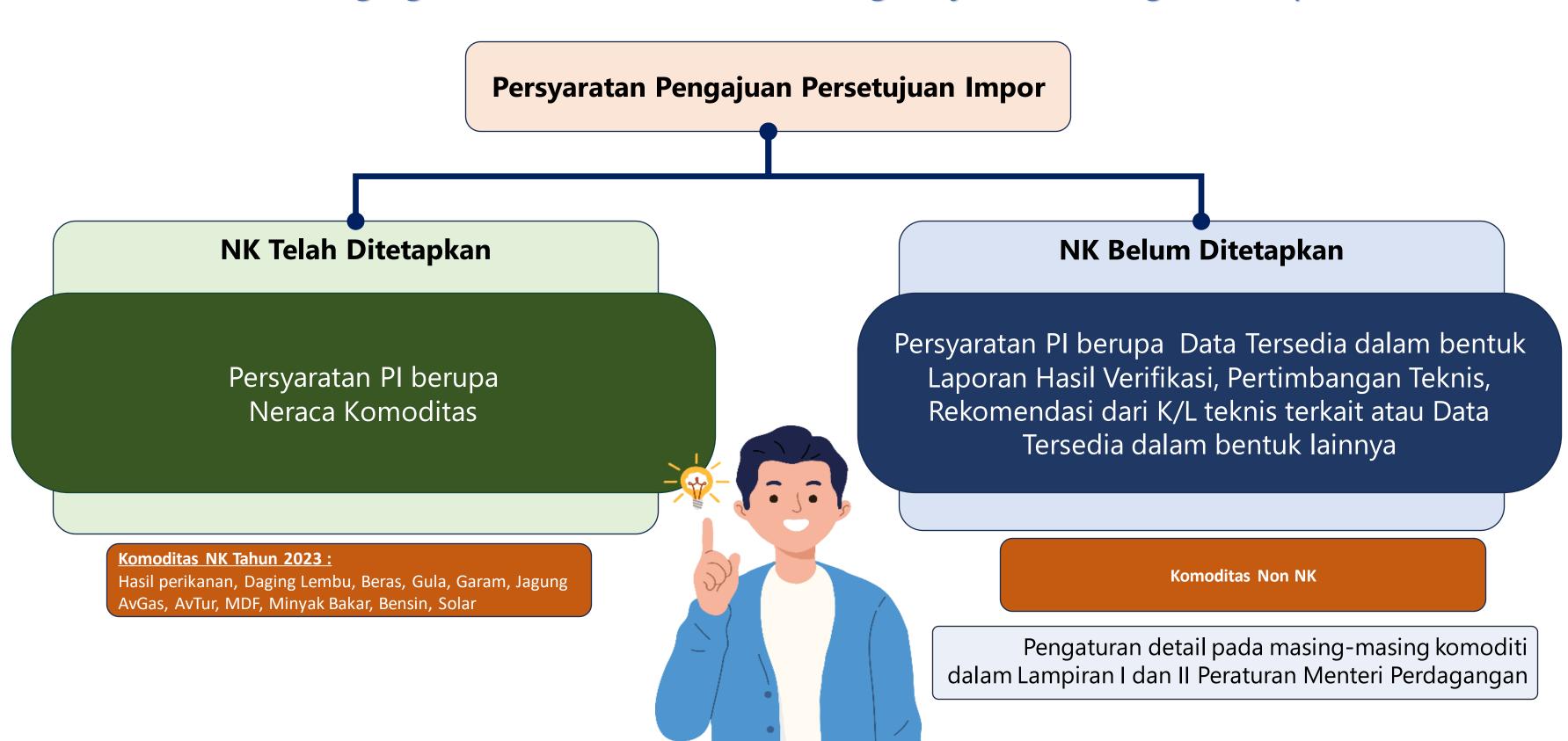
			PERMENDAG NO 36/2023									
No	KOMODITI	JUMLAH POS	Slot Perizinan Berusaha		Lar	tas		Penga	awasan	Kebijakan dan pengatura Berfasilitas (KPB	•	Keterangan
		TARIF/HS		IT IP PI LS B PB		Sudah diberlakukan	Belum diberlakukan					
5	BAHAN PELEDAK (HANDAK) UNTUK	19	Bahan Peledak (API-U)	٧		V		V		V		
6	BAHAN PERUSAK LAPISAN OZON		BPO Metil Bromida (API-P)			V	٧	٧		V		Terdapat Pembatasan
	(BPO)	•	BPO Metil Bromida (API-U)			٧	٧	٧		V		Pelabuhan Tujuan
		9	BPO Non Metil Bromida (API-P)			٧	٧	٧		V		
			BPO Non Metil Bromida (API-U)			٧	٧	٧		V		
7	BARANG BERBASIS SISTEM		Barang Berbasis Sistem Pendingan (API-P atau API-U)									
	PENDINGIN	45					V		V	V		
8	BAHAN BERBAHAYA (B2)	99	Bahan Berbahaya (BUMN Pemilik API-U)	٧		V	V	V		V		Terdapat Pembatasan
		33	Bahan Berbahaya (API-P)		٧	V	٧	٧		V		Pelabuhan Tujuan
9	HYDROFLUOROCARBON (HFC)	20	Hidrofluorocarbon (HFC) (API-P atau			٧	٧	٧		V		
10	BATERAI LITHIUM TIDAK BARU	13	Baterai Lithium Tidak Baru (API-P)		٧		٧	٧		V		
11	LIMBAH NON B3 SEBAGAI BAHAN BAKU INDUSTRI	66	Limbah Non B3 (API-P)			V	V	V		V		Terdapat Pembatasan Pelabuhan Tujuan



			PERMENDAG NO 36/2023								
No	комодіті	JUMLAH POS			Lart	tas		Pengawasaı	Kebijakan dan pengatura Berfasilitas (KPB	=	Keterangan
		TARIF /HS	Slot Perizinan Berusaha	IT	IP	PI	LS	в рв		Belum diberlakukan	
12	BARANG MODAL DALAM KEADAAN TIDAK BARU (BMTB)										
	BARANG MODAL DALAM KEADAAN TIDAK BARU (BMTB) YANG DAPAT DIIMPOR OLEH PERUSAHAAN PEMAKAI LANGSUNG	339									
	A Kelompok A		BMTB Kelompok A Usia Paling Lama 5 Tahun (API-P) (1 HS)			V	V	V	V		
			BMTB Kelompok A Usia Paling Lama 10 Tahun (API-P) (5 HS)			V	V	V	V		
		279	BMTB Kelompok A Usia Paling Lama 15 Tahun (API-P) (1 HS)			V	V	V	V		
		2,3	BMTB Kelompok A Usia Paling lama 20 Tahun (API-P) (257 HS)			V	V	V	V		
			BMTB Kelompok A Usia Paling lama 20 Tahun - Pertambangan (API-P) (15 HS)			V	v	V	v		
	B Kelompok B		BMTB Kelompok B Usia Paling lama 20 Tahun (API-P) (4 HS)			V		V	V		
		29	BMTB Kelompok B Usia Paling lama 25 Tahun (API-P) (4 HS)			V		V	V		
			BMTB Kelompok B Tanpa Batasan Usia (API-P) (21 HS)			V		V	V		
	C Kelompok C		BMTB Kelompok C Usia Paling Lama 15 Tahun (API-P) (4 HS)			v		V	V		
		31	BMTB Kelompok C Usia Paling Lama 20 Tahun (API-P) (14 HS)			V		V	V		
			BMTB Kelompok C Usia Paling Lama 25 Tahun (API-P) (13 HS)			V		V	v		
	BARANG MODAL DALAM KEADAAN TIDAK BARU YANG DAPAT DIIMPOR OLEH PERUSAHAAN REKONDISI	210									
	A Kelompok A		BMTB Kelompok A Usia Paling Lama 5 Tahun (API-P)			v	V	V	V		
	208		BMTB Kelompok A Usia Paling lama 20 Tahun (API-P)			v	v	V	V		
	B Kelompok B	2	BMTB Kelompok B Usia Paling lama 20 Tahun(API-P)			V	V	V	V		
	BARANG MODAL DALAM KEADAAN TIDAK BARU YANG DAPAT DIIMPOR OLEH PERUSAHAAN REMANUFAKTURING	23	BMTB Usia Paling Lama 20 Tahun (API-P)			v	v	v	v		
	BARANG MODAL DALAM KEADAAN		Relokasi Industri (Bedol Pabrik) (API-P)			V	V	V	V		
	TIDAK BARU UNTUK TUJUAN TERTENTU		Dispensasi BMTB Kelompok A Usia Paling Lama 20 Tahun Untuk Perusahaan Pemakai Langsung (API-P)			v	v	v	v		
			Dispensasi BMTB Kelompok C Usia Paling Lama 20 Tahun Untuk Perusahaan Pemakai Langsung (API-P)			v		v	v		
13	BAN		Ban (API-P)			V	V	V		V	
		33	Ban (API-U)			v	v	v		V	Impor Ban API-U hanya dapat melalui PLB
14	MINUMAN BERALKOHOL	F.3	Minuman Beralkohol Duty Paid (API-U)	v		v		v		v	Impor Minuman Beralkohol Duty Paid (API- U) hanya dapat melalui PLE
		53	Minuman Beralkohol Duty Not Paid (BUMN Pemilik API-U)	v		v		v		v	Impor Minuman Beralkohol Duty Not Paid (BUMN Pemilik API-U) hanya dapat melalui PLB

KETENTUAN PENGAJUAN PERSETUJUAN IMPOR







KETENTUAN PENGAJUAN PERUBAHAN PERSETUJUAN IMPOR

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor



Perubahan Persetujuan Impor dapat dilakukan dalam hal perubahan identitas importir, uraian barang, pos tarif/HS, jumlah, satuan barang, negara asal, pelabuhan muat, pelabuhan tujuan, dan/atau spesifikasi/keterangan

NK Telah Ditetapkan

Persyaratan Perubahan PI berupa Neraca Komoditas

Komoditas NK Tahun 2023:

Hasil perikanan, Daging Lembu, Beras, Gula, Garam, Jagung AvGas, AvTur, MDF, Minyak Bakar, Bensin, Solar

NK Belum Ditetapkan

Persyaratan Perubahan PI berupa Perubahan Laporan Hasil Verifikasi, Pertimbangan Teknis, Rekomendasi dari K/L teknis terkait atau Perubahan Data Tersedia dalam bentuk lainnya

Komoditas Non NK

Pengaturan detail pada masing-masing komoditi dalam Lampiran I dan II Peraturan Menteri Perdagangan



KETENTUAN PENGAJUAN PERPANJANGAN PERSETUJUAN IMPOR

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor

kondisi

Perpanjangan PI l	nanya dapat diai	iukan dalam	hal:
-------------------	------------------	-------------	------

- ☐ Barang telah dimuat pada alat angkut; dan
- ☐ Terjadi keterlambatan kedatangan barang yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, antara lain: keadaan kahar, bencana kemanusiaan, bencana alam atau gangguan teknis sarana pengangkut.

waktu

Pengajuan permohonan perpanjangan PI paling cepat 30 (tiga puluh) hari dan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum masa berlaku Persetujuan Impor berakhir.

masa berlaku

Perpanjangan PI hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali dengan masa berlaku perpanjangan PI paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender, terhitung setelah berakhirnya masa berlaku PI.

persyaratan

- ☐ PI yang masih berlaku;
- Surat pernyataan yang menjelaskan alasan perpanjangan yang dibuktikan dengan informasi secara tertulis dari penyedia sarana pengangkut yang menyatakan alasan keterlambatan kedatangan barang yang diakibatkan oleh keadaan tertentu; dan
- \square Bill of Lading (B/L) atau Airway Bill (AWB) terhadap barang yang telah dimuat pada alat angkut.



KETENTUAN VERIFIKASI/PENELUSURAN TEKNIS IMPOR (LAPORAN SURVEYOR)

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor

Barang K3L & Perlindungan Konsumen

Verifikasi atau Penelusuran Teknis terhadap Impor untuk Barang tertentu dilakukan di:	
□ negara asal Barang;	
□ negara muat; atau	
□ pelabuhan muat.	
di luar negeri.	

Barang Non K3L & Perlindungan Konsumen

Pelaksanaan Verifikasi atau Penelusuran Teknis terhadap Impor untuk Barang tertentu dapat dilakukan di TPB, KPBPB, atau KEK dalam hal Barang tertentu diberlakukan ketentuan kebijakan dan pengaturan Impor pada saat pengeluaran Barang asal luar Daerah Pabean dari TPB, KPBPB, atau KEK ke tempat lain dalam Daerah Pabean.

Barang Modal Tidak Baru

Pelaksanaan Verifikasi atau Penelusuran Teknis dapat dilakukan di TPB, KPBPB, atau KEK terhadap Impor Barang modal dalam keadaan tidak baru yang diberlakukan kebijakan dan pengaturan Impor pada saat pemasukan Barang asal luar Daerah Pabean ke TPB, KPBPB, atau KEK.



KETENTUAN KEWAJIBAN LAPORAN REALISASI IMPOR PERIZINAN BERUSAHA

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor

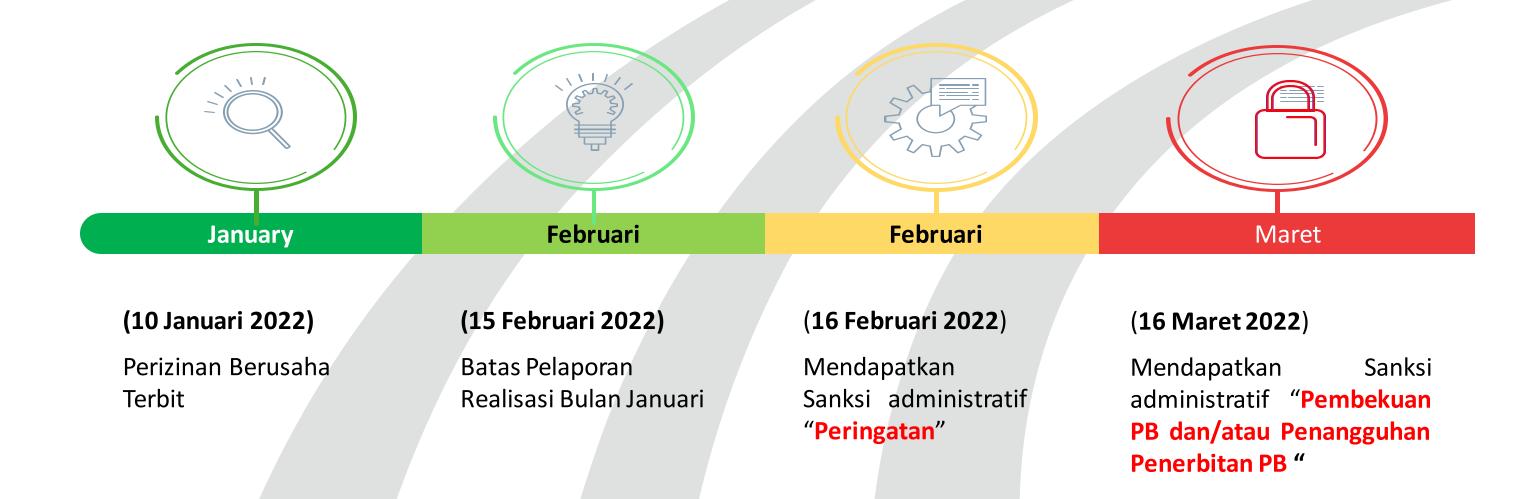
Ketentuan Penyampaian Laporan

- Hanya Dilaporkan Terhadap Pengaturan Seperti Tabel Disebelah kiri
- Wajib dilaporkan baik terealisasi maupun tidak terealisasi
- Setiap Bulan Paling Lambat 15 hari kerja Bulan berikutnya
- Terhadap Perizinan Berusaha di bidang Impor berupa Persetujuan Impor yang berlaku untuk 1 (satu) kali penyampaian Pemberitahuan Pabean Impor, dalam hal Importir telah melakukan Impor dan telah menyampaikan laporan realisasi impor, Importir tidak menyampaikan laporan bulanan periode berikutnya

	Pengaturan		IT/IP	PI	LS
Importir Terdaftar / Importir Produsen	Persetujuan Impor	Laporan Surveyor Impor	0		0
Importir Terdaftar / Importir Produsen	Persetujuan Impor		0		0
Importir Terdaftar / Importir Produsen	Laporan Surveyor Impor			0	0
Persetujuan Impor	Laporan Surveyor Impor		0		0
Importir Terdaftar / Importir Produsen				0	0
Persetujuan Impor			0		0
Laporan Surveyor Impor			0	0	



KETENTUAN SAKNSI ATAS KEWAJIBAN LAPORAN REALISASI IMPOR PERIZINAN BERUSAHA



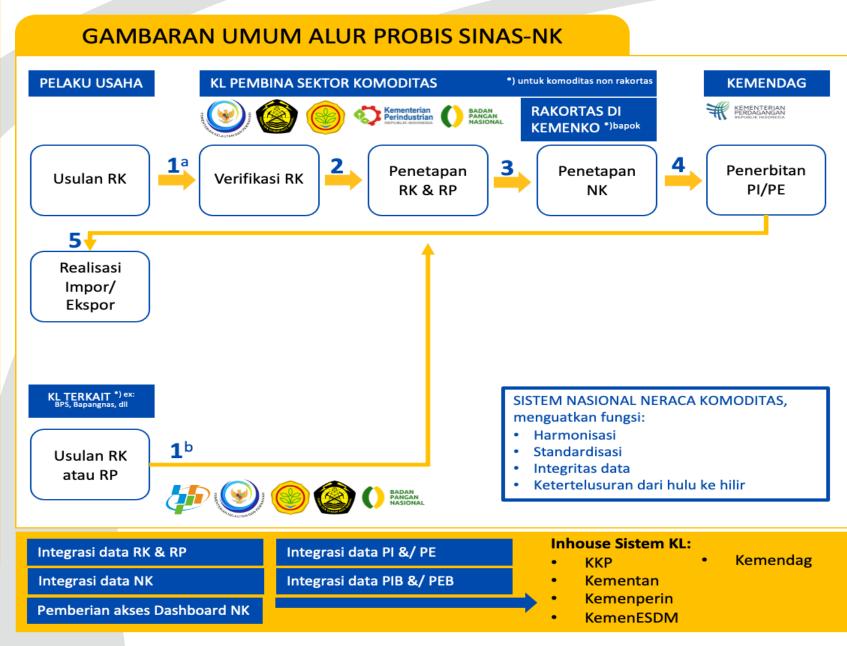


IMPLEMENTASI NERACA KOMODITAS

Penetapan NK Melalui Rakortas di Kemenko

Penetapan NK tanpa Melalui Rakortas

NK - 2022	NK - 2023	NK - 2024	
KOMODITAS	KOMODITAS	KOMODITAS	
Hasil Perikanan	Hasil Perikanan	Hasil Perikanan	
Daging Lembu	Daging Lembu	Daging Lembu	
Beras	Beras	Beras	
Gula	Gula	Gula	
Garam	Garam	Garam	
	Jagung	Jagung	
	AvGas	AvGas	Minyak Mentah
	AvTur	AvTur	Minyak Tanah
	LPG	LPG	LNG
	MDF	MDF	Kondensat
	Minyak Bakar	Minyak Bakar	
	Bensin	Bensin	
	Solar	Solar	



Neraca Komoditas adalah data dan informasi yang memuat situasi konsumsi dan produksi komoditas tertentu untuk kebutuhan penduduk dan keperluan industri dalam kurun waktu tertentu yang ditetapkan dan berlaku secara nasional.

Sistem Nasional Neraca Komoditas adalah subsistem dari sistem Indonesia National Single Window untuk proses penyusunan dan pelaksanaan Neraca Komoditas.



KOMODITI LARTAS BARU DAN PERUBAHAN (PENAMBAHAN/PENGURANGAN HS CODE KOMODITI

- ☐ HIDROFLUORO CARBON (HFC)
- ☐ BAHAN BERBAHAYA (B2)
- ☐ BARANG MODAL TIDAK BARU (BMTB)



Ketentuan Impor HCF

PERSYARATAN

PERSETUJUAN IMPOR (API-U & API-P)

PI BARU



Dalam Hal NK Telah Ditetapkan

Neraca Komoditas

Dalam Hal NK Belum Ditetapkan

Rekomendasi, LHV, atau Pertek dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



PI PERUBAHAN

Dalam Hal NK Telah Ditetapkan

PI dan Neraca Komoditas

Dalam Hal NK Belum Ditetapkan

- 1. Perubahan Identitas Importir : PI dan Perubahan NK
- 2. Perubahan Pos Tarif/HS, uraian barang, jenis, jumlah, satuan, negara asal, pelabuhan muat di luar negeri, Pelabuhan tujuan dan/atau keterangan/spesifikasi: Perubahan Rekomendasi, LHV, atau Pertek dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Masa Berlaku Pl Perubahan

Mengikuti masa berlaku PI induknya



PI PERPANJANGAN 30 HARI TIDAK DIATUR



Ketentuan VPTI

• Dilakukan di Negara muat/Pelabuhan muat/Negara asal barang, di luar negeri.

Ketentuan impor tetap berlaku terhadap impor B2

- dari luar daerah pabean ke KPBPB;
- · dari luar daerah pabean ke TPB;
- dari luar daerah pabean ke KEK; dan
- dari luar daerah pabean ke KITE Pembebasan

KEMENTERIAN

Daftar Pos Tarif/HS HFC

1	NO	Pos Tarif/HS	Uraian
	A. HFC	SENYAWA TUNGGAI	_
	1	2903.41.00	Trifluorometana (HFC-23)
	2	2903.42.00	Difluorometana (HFC-32)
	3	2903.43.00	Fluorometana (HFC-41), 1,2-difluoroetana (HFC-152) dan 1,1-difluoroetana (HFC-152a)
	4	2903.44.00	Pentafluoroetana (HFC-125), 1,1,1-trifluoroetana HFC-143a) dan 1,1,2-trifluoroetana (HFC-143)
	5	2903.45.00	1,1,1,2-Tetrafluoroetana (HFC-134a) dan 1,1,2,2-tetrafluoroetana (HFC-134)
	6	2903.46.00	1,1,1,2,3,3,3-Heptafluoropropana (HFC-227ea), 1,1,1,2,2,3-heksafluoropropana (HFC-236cb), 1,1,1,2,3,3-heksafluoropropana (HFC-236ea) dan 1,1,1,3,3,3-heksafluoropropana (HFC-236fa)
	7	2903.47.00	1,1,1,3,3-Pentafluoropropana (HFC-245fa) dan 1,1,2,2,3-pentafluoropropana (HFC-245ca)
	8	2903.48.00	1,1,1,3,3-Pentafluorobutana (HFC-365mfc) dan 1,1,1,2,2,3,4,5,5,5-dekafluoropentana (HFC-43-10mee)
	B. HFC	SENYAWA CAMPURA	AN
	9	3827.51.00	Mengandung trifluorometana (HFC-23)
	10	3827.59.00	Lain-lain
	11	3827.61.10	Mengandung campuran HFC-125, HFC 143a dan HFC-134a (HFC-404A)
	12	3827.61.20	Mengandung campuran HFC-125 dan HFC-143a (HFC-507A)
	13	3827.61.90	lain-lain
	14	3827.62.00	Lain-lain, tidak termasuk dalam subpos di atas, mengandung pentafluoroetana (HFC-125) 55 % atau lebih menurut massanya tetapi tidak mengandung turunan fluorinasi tidak jenuh dari hidrokarbon akrilat (HFO)
	15	3827.63.10	Mengandung campuran HFC-32 dan HFC-125 (HFC-410A)
	16	3827.63.90	Lain-lain
	17	3827.64.00	Lain-lain, tidak termasuk dalam subpos di atas, mengandung 1,1,1,2-tetrafluoroetana (HFC-134a) 30 % atau lebih menurut massanya tetapi tidak mengandung turunan fluorinasi tidak jenuh dari hidrokarbon akrilat (HFO)
	18	3827.65.00	Lain-lain, tidak termasuk dalam subpos di atas, mengandung difluorometana (HFC-32) 20 % atau lebih menurut massanya dan pentafluoroetana (HFC-125) 20 % atau lebih menurut massanya
	19	3827.68.00	Lain-lain, tidak termasuk dalam subpos di atas, mengandung zat dari subpos 2903.41 sampai 2903.48
	20	3827.69.00	Lain-lain







Ketentuan Impor B2

Pos Tarif/HS

- Ada 99 Pos Tarif/HS (Tambahan 5)
- Penambahan: a. 2905.31.00 (MEG), b. 2909.41.00 (DEG), c. 2931.45.00 (Garam dari asam metilfosfonat dan (aminoiminometil) urea (1:1)), d. 2931.46.00 (2,4,6-Tripropil 1,3,5,2,4,6-trioksatrifosfinan 2,4,6-trioksida), e. 2931.47.00 (5-Etil-2-metil-2-oksido- 1,3,2-dioksafosfinan-5-il)metil metil metilfosfonat)

Instrumen Lartas

- BUMN pemilik API-U: IT-B2, PI-B2 (API-U), dan LS
- API-P: IP-B2, PI-B2 (API-P), dan LS
- Pengawasan Border

Importir B2

- BUMN pemilik API-U hanya dapat mengimpor barang berbahaya untuk didistribusikan kepada selain industri farmasi, obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan dan Bahan Tambahan Pangan (BTP).
- Importir pemilik NIB sebagai API-P

Masa berlaku

- IT-B2: paling lama 3 tahun takwim
- IP-B2 : selama Importir menjalankan kegiatan impor B2
- PI-B2: paling lama 1 tahun takwim atau sesuai rekom, LHV, atau pertek dari K/L teknis
- Perpanjangan PI-B2: paling lama 30 hr kalender sejak masa berlaku PI habis

Pelabuhan Tujuan Impor B2

- Pelabuhan laut: 1. Belawan di Medan; 2. Dumai di Dumai; 3. Tanjung Priok di Jakarta; 4. Tanjung Emas di Semarang; 5. Tanjung Perak di Surabaya; 6. Soekarno Hata di Makkasar; dan/atau 7. Batu Ampar di batam.
- seluruh Bandar udara international.

Ketentuan VPTI

 Dilakukan di Negara muat/Pelabuhan muat/Negara asal barang, di luar negeri.

Ketentuan impor tetap berlaku terhadap impor B2

- dari luar daerah pabean ke KPBPB;
- dari luar daerah pabean ke TPB;
- dari luar daerah pabean ke KEK; dan
- dari luar daerah pabean ke KITE Pembebasan



Persyaratan IT/IP dan PI B2

Persyaratan IT-B2 (BUMN Pemilik API-U)

- A. Baru: Rekomendasi dari Kemenperin
- B. Perubahan : IT B2 yang masih berlaku dan Perubahan rekomendasi dari Kemenperin.

Persyaratan PI-B2 (BUMN pemilik API-U)

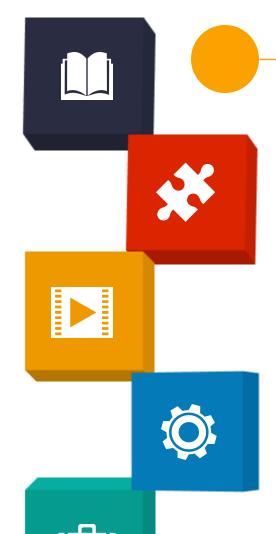
- A. NK telah ditetapkan : IT-B2 dan NK
- B. NK Belum ditetapkan : IT B2 dan Rekomendasi, LHV atau Pertek dari Kemenperin untuk impor B2 yang didistribusikan kepada selain industri farmasi, obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan dan Bahan Tambahan Pangan (BTP).

Persyaratan IP-B2 (API-P)

- A. Baru: Rekomendasi dari Kemenperin/BPOM
- B. Perubahan : IP- B2 yang masih berlaku dan Perubahan rekomendasi dari Kemenperin/BPOM

Persyaratan PI-B2 (API-P)

- A. NK telah ditetapkan: IP-B2 dan NK
- B. NK Belum ditetapkan : IP-B2 dan Rekomendasi, LHV atau Pertek dari Kemenperin untuk selain industri farmasi, obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan dan Bahan Tambahan Pangan (BTP) atau Rekomendasi, LHV atau Pertek dari BPOM untuk industri farmasi, obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan dan Bahan Tambahan Pangan (BTP)



Persyaratan Perubahan PI-B2 (BUMN pemilik API-U)

- A. NK telah ditetapkan: IT-B2 yang mengalami perubahan, PI-B2 dan NK
- NK Belum ditetapkan :
 - Perubahan Identitas: PI-B2 yang masih berlaku dan IT-B2 yang mengalami perubahan.
 - 2. Perubahan uraian barang, pos tarif/HS, jumlah, satuan, negara asal, negara muat, pelabuhan tujuan dan/atau keterangan/spesifikasi : Pl-B2 dan Perubahan Rekomendasi, LHV atau Pertek dari Kemenperin untuk impor B2 yang didistribusikan kepada selain industri farmasi, obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan dan Bahan Tambahan Pangan (BTP).



Persyaratan Perubahan PI-B2 (API-P)

- NK telah ditetapkan : IP-B2 yang mengalami perubahan, PI-B2 dan NK
- B. NK Belum ditetapkan:
 - 1. Perubahan Identitas: PI-B2 yang masih berlaku dan IP-B2 yang mengalami perubahan.
 - 2. Perubahan uraian barang, pos tarif/HS, jumlah, satuan, negara asal, negara muat, pelabuhan tujuan dan/atau keterangan/spesifikasi: PI-B2 dan Perubahan Rekomendasi, LHV atau Pertek dari Kemenperin untuk selain industri farmasi, obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan dan Bahan Tambahan Pangan (BTP) atau Perubahan Rekomendasi, LHV atau Pertek dari BPOM untuk industri farmasi, obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan dan Bahan Tambahan Pangan (BTP).



Persyaratan Perpanjangan PI (30 hari)

- 1. IT-B2 yang masih berlaku untuk API-U;
- 2. PI-B2 yang masih berlaku;
- 3. Surat pernyataan alasan perpanjangan yang dibuktikan informasi secara tertulis dari penyedia sarana pengangkut; dan
- 4. B/L atau AWB terhadap barang yang telah dimuat pada alat angkut.





Barang Modal Tidak Baru - Pemakai Langsung-Kelompok A Usia Paling Lama 20 Tahun

No		ak Baru - Pemakai Langsung-Kei	Lartas Eksisting	Lartas Menjadi	Pengawasan	Entitas yang dapat mengimpor	Pemberlakuan Lartas
					_		
1	8417.20.00		PI & LS	DILARANG	-	-	Pos Tarif/HS Existing (sebelumnya barang yang
2	8417.80.10		PI & LS	DILARANG	-	-	dapat impor menjadi barang dilarang impor) -
3	8417.80.90		PI & LS	DILARANG	-	-	Larangan impor Mulai Berlaku Pada Saat
4	8418.69.41		PI & LS	DILARANG	-	-	Permendag Diberlakukan (90 Hari Setelah Tanggal
5	8419.35.10		PI & LS	DILARANG	-	-	Permendag Diundangkan). PI yang telah diterbitkan
6	ex 8419.39.90	Dioperasikan secara elektrik	PI & LS	DILARANG	-	-	berdasarkan Permendag 20/2021 menjadi tidak
7	8419.50.91`		PI & LS	DILARANG	-	-	berlaku saat Permendag baru Diberlakukan.
8	8422.30.00		PI & LS	DILARANG	-	-	
9	8422.40.00		PI & LS	DILARANG	-	-	
10	8426.19.30		PI & LS	DILARANG	-	-	
11	8426.20.00		PI & LS	DILARANG	-	-	
12	8428.39.90		PI & LS	DILARANG	-	-	
13	ex 8438.10.00	Dioperasikan secara elektrik	PI & LS	DILARANG	-	-	
14	8438.20.10		PI & LS	DILARANG	-	-	
15	8438.80.91		PI & LS	DILARANG	-	-	
16	8448.20.00		PI & LS	DILARANG	-	-	
17	8448.32.00		PI & LS	DILARANG	-	-	
18	8448.39.00		PI & LS	DILARANG	-	-	
19	8454.30.00		PI & LS	DILARANG	-	-	
20	8457.10.10		PI & LS	DILARANG	-	-	
21	8502.12.20		PI & LS	DILARANG	-	-	
22	ex 8502.13.90	Kecuali untuk Generator set	PI & LS	DILARANG	-	-	
		dengan kapasitas s/d 3 MW					
23	8537.10.92		PI & LS	DILARANG	-	-	



Barang Modal Tidak Baru - Pemakai Langsung-Kelompok C Usia Paling Lama 25 Tahun

N	lo	Pos Tarif/HS		Lartas Eksisting	Lartas Menjadi	Pengawasan	Entitas yang dapat mengimpor	Pemberlakuan Lartas
	1 0	ex 8901.20.50	Tanker Gas s/d 3.500 m3	PI	DILARANG	-	-	Pos Tarif/HS Existing (sebelumnya barang yang
								dapat impor menjadi barang dilarang impor) -
								Larangan impor Mulai Berlaku Pada Saat
								Permendag Diberlakukan (90 Hari Setelah Tanggal
								Permendag Diundangkan). PI yang telah diterbitkan
								berdasarkan Permendag 20/2021 menjadi tidak
								berlaku saat Permendag baru Diberlakukan.

Barang Modal Tidak Baru - Pemakai Langsung-Kelompok A Usia Paling Lama 5 Tahun

No	Pos Tarif/HS	Lartas Eksisting	Lartas Menjadi	Pengawasan	Entitas yang dapat	Pemberlakuan Lartas
					mengimpor	
1	8515.11.00	-	PI & LS	Post Border	API-P	Pos Tarif/HS Baru (sebelumnya barang dilarang
						impor menjadi barang dibatasi impor) - Lartas PI
						dan LS Mulai Berlaku Pada Saat Permendag
						Diberlakukan (90 Hari Setelah Tanggal Permendag
						Diundangkan)



Barang Modal Tidak Baru - Pemakai Langsung-Kelompok A Usia Paling Lama 10 Tahun

No	Pos Tarif/HS		Lartas Eksisting	Lartas Menjadi	Pengawasan	Entitas yang dapat	Pemberlakuan Lartas
						mengimpor	
1	ex 8479.89.69	Mesin Stensil PCB Otomatis/Elektrik	-	PI & LS	Post Border	API-P	Pos Tarif/HS Baru (sebelumnya barang dilarang
2	ex 8479.89.70	Mesin Stensil PCB Manual	-	PI & LS	Post Border	API-P	impor menjadi barang dibatasi impor) - Lartas PI
3	ex 8543.70.90	a. Khusus digunakan untuk alat	-	PI & LS	Post Border	API-P	dan LS Mulai Berlaku Pada Saat Permendag
		pengujian handphone, antara lain: uji					Diberlakukan (90 Hari Setelah Tanggal Permendag
		emisi sinyal ponsel; atau					Diundangkan)
		b. Console Game Development Kit					
4	ex 9030.90.90	Bagian dan aksesori osiloskop dan	-	PI & LS	Post Border	API-P	
		osilograf yang khusus digunakan untuk					
		alat pengujian handphone					
5	ex 9031.49.90	Khusus digunakan untuk alat pengujian	-	PI & LS	Post Border	API-P	
		handphone, antara lain: uji deteksi					
		layar ponsel					

Barang Modal Tidak Baru - Pemakai Langsung-Kelompok A Usia Paling Lama 15 Tahun

No	Pos Tarif/HS		Lartas Eksisting	Lartas Menjadi	Pengawasan	Entitas yang dapat mengimpor	Pemberlakuan Lartas
1		Khusus digunakan untuk alat pengujian handphone	-	PI & LS	Post Border		Pos Tarif/HS Baru (sebelumnya barang dilarang impor menjadi barang dibatasi impor) - Lartas PI dan LS Mulai Berlaku Pada Saat Permendag Diberlakukan (90 Hari Setelah Tanggal Permendag Diundangkan)



Barang Modal Tidak Baru - Remanufakturing- Usia Paling Lama 20 Tahun

ſ	No	Pos Tarif/HS		Lartas Eksisting	Lartas Menjadi	Pengawasan	Entitas yang dapat	Pemberlakuan Lartas
							mengimpor	
	1	ex 8409.99.75	Hanya untuk ukuran lebih dari sama	-	PI & LS	Post Border	API-P	Pos Tarif/HS Baru (sebelumnya barang dilarang
			dengan 1250 mm					impor menjadi barang dibatasi impor) - Lartas PI
	2	ex 8412.29.00	Hanya untuk motor oil dari pos tarif	-	PI & LS	Post Border	API-P	dan LS Mulai Berlaku Pada Saat Permendag
			8429 dan 8430					Diberlakukan (90 Hari Setelah Tanggal Permendag
	3	ex 8413.60.90	Hanya untuk pump device, pump, dan	-	PI & LS	Post Border	API-P	Diundangkan)
			pump piston dari pos tarif 8429 dan					
			8430					



PEMBERLAKUAN PERMENDAG NOMOR 36 TAHUN 2023



"MASA TRANSISI"

Penerbitan PI masih dilayani dengan persyaratan dan masa berlaku mengacu pada Permendag 20 Jo. 25 Tahun 2022



MASA TRANSISI PEMBERLAKUAN PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN

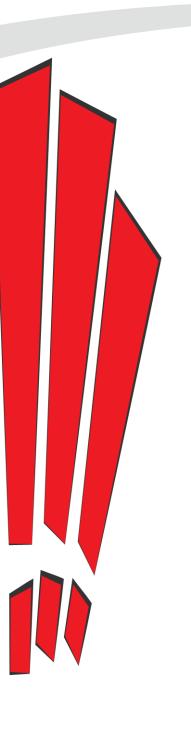


Importir agar tidak melakukan pengiriman Barang yang terkena Lartas baru atau perubahan Lartas, jika diperkirakan Barang sampai di pelabuhan tujuan setelah berlakunya Permendag.

Importir agar memastikan terlebih dahulu memenuhi ketentuan Lartas, sebelum melakukan pengiriman Barang yang terkena Lartas baru atau perubahan Lartas.

Barang yang terkena Lartas yang telah sampai di Pelabuhan tujuan tanpa dipenuhi ketentuan Lartas-nya, maka barang harus dilakukan ekspor kembali.

Kedatangan Barang di Pelabuhan Tujuan dibuktikan dengan dokumen pabean berupa *inward manifest* (BC.1.1).





LAMPIRAN

KOMODITI NON K3L & PERLINDUNGAN KONSUMEN



	PERMENDAG NO 36/2023											
No	KOMODITI	JUMLAH POS	Slot Perizinan Berusaha	Lartas			Pengawasan			Kebijakan dan pengatura Berfasilitas (KPBF		
		TARIF /HS		IT	IP	PI	LS	В	PB	Sudah diberlakukan	Belum di Berlakukan	
1	HEWAN DAN PRODUK HEWAN	190										
	A Hewan		Hewan Jenis Lembu (API-P atau API-U)			V			V		V	
			Hewan Dari Jenis Lembu untuk Pemenuhan Stok dan Stabilisasi Harga (API-U)			V			V		v	
			Day Old Chicken (API-P atau API-U)			V			V		V	
		14	Day Old Chicken untuk Pemenuhan Stok dan Stabilisasi Harga (BUMN pemilik API-P atau BUMN			v			V		v	
			Hewan lainnya (API-P atau API-U)			V			V		V	
			Hewan lainnya untuk Pemenuhan Stok dan Stabilisasi Harga (API-U)			v			V		V	
	B Produk Hewan dari Jenis Lembu		Produk Hewan dari Jenis Lembu (API-P atau API-U)			v			V		v	
		10	Produk Hewan Dari Jenis Lembu Untuk Pemenuhan Stok dan Stabilisasi Harga (API-U)			v			v		V	
	C Produk Hewan dari Jenis Selain Lembu	76	Produk Hewan Dari Jenis Selain Lembu (API-P atau API-U)			v			v		V	
	D Produk Hewan Olahan	90	Produk Hewan Olahan (API-P atau API-U)			V			V		V	
2	BERAS		Beras Keperluan Umum (BUMN pemilik API-U)			v	v	v			V	
		13	Beras Keperluan Lain (API-P)			V	V	V			V	
			Beras Keperluan Lain (BUMN Pemilik API-U)			v	v	v			V	
3	JAGUNG	2	Jagung Kebutuhan Pakan (BUMN pemilik API-U)			v			v		V	
			Jagung Bahan Baku Industri (API-P)			V			V		V	
4	MUTIARA	4	Mutiara (API-P atau API-U)			V	V		V		V	
5	PRODUK KEHUTANAN	441	Produk Kehutanan (API-P)			V	-		V		V	
	DANAGA COLUMNIA		Produk Kehutanan (API-U)			V	+		V		V	
6	BAWANG PUTIH	1	Bawang Putih (API-P atau API-U) Bawang Putih Untuk Pemenuhan Stok dan Stabilisasi Harga (BUMN pemilik API-U)			v	V		v		v	
7	PRODUK HORTIKULTURA		Produk Hortikultura (API-P atau API-U)			V	v		v		v	
		32	Hortikultura Untuk Pemenuhan Stok dan Stabilisasi Harga (BUMN pemilik API-U)			v	v		V		v	
8	CALON INDUK, INDUK, BENIH IKAN, DAN/ATAU INTI MUTIARA		Calon Induk, Induk, Benih Ikan, dan/atau Inti Mutiara Negara WOAH (API-P)			v			v		V	
		72	Calon Induk, Induk, Benih Ikan, dan/atau Inti Mutiara Negara WOAH (API-U)			v			v		V	
			Calon Induk, Induk, Benih Ikan, dan/atau Inti Mutiara Negara Non -WOAH (API-P)			v			V		V	
			Calon Induk, Induk, Benih Ikan, dan/atau Inti Mutiara Negara Non -WOAH (API-U)			V			V		V	



			PERMENDAG NO 36/2023							
No	KOMODITI	JUMLAH POS			Lart	as		Peng	awasan	Kebijakan dan pengaturan Impor ke Kawasan
		TARIF /HS	Slot Perizinan Berusaha	IT	IP	PI	LS	В	РВ	Berfasilitas (KPBPB, KEK, TPB) Sudah diberlakukan Belum di Berlakukan
9	BESI ATAU BAJA, BAJA PADUAN, DAN PRODUK TURUNANNYA		Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya (API-P) (503 HS)		IF .	V	V	V	PB	V Beluit ut bettakukan
			Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya (API-U) (503 HS)			v	v	V		v
		518	Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya (API-P) (15 HS)			v		V		v
			Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya (API-U) (15 HS)			V		V		v
10	BAN		Ban (API-P)			V	V		V	V
		33	Ban (API-U)			V	V		v	impor Ban API-U hanya dapat melalui PLB
11	MESIN MULTIFUNGSI BERWARNA, MESIN FOTOKOPI BERWARNA, DAN MESIN PRINTER BERWARNA	14	Mesin Multifungsi Berwarna, Mesin Fotokopi Berwarna, dan Mesin Printer Berwarna (API-P atau API-U)			v	v		v	v
12	BAHAN BAKU PLASTIK	4.2	Bahan Baku Plastik (API-P)			V	V		V	V
		12	Bahan Baku Plastik (API-U)			V	V		V	V
13	BAHAN BAKU PELUMAS	1	Bahan Baku Pelumas (API-P)			V			V	V
14	PERKAKAS TANGAN SETENGAH JADI	6	Perkakas Tangan Setengah Jadi (API-P)			V	<	V		v
15	SEMEN CLINKER DAN SEMEN		Semen Clinker (API-P)			V	V		V	V
		6	Semen (API-U)			V	V		V	v
16	PUPUK BERSUBSIDI	7	Pupuk Bersubsidi (API-P atau API-U)			V			V	V
17	KERAMIK	54	Keramik (API-P atau API-U)				V		V	V
18	KACA LEMBARAN DAN KACA PENGAMAN	38	Kaca Lembaran dan Kaca Pengaman				V		v	v
19	GARAM	_	Garam Kebutuhan Bahan Baku dan Bahan Penolong Industri (API-P)			v	v	V		v
		5	Garam Selain Kebutuhan Bahan Baku dan Bahan Penolong Industri(API-U)			v	V	V		v
20	HASIL PERIKANAN	387	Hasil Perikanan Bahan Baku/Penolong Industri (API-P)			V			v	V
		38/	Hasil Perikanan Selain Bahan Baku/Penolong Industri (API-U)			V			V	V



	PERMENDAG NO 36/2023										
No	коморіті	JUMLAH POS Slot Borizinan Borusaha		Lartas Pengawasan						Kebijakan dan pengaturan Impor ke Kawasan Berfasilitas (KPBPB, KEK, TPB)	
		TARIF /HS	Siot Perizinan Berusana	IT	IP	PI	LS	В	РВ	Sudah diberlakukan	Belum di Berlakukan
21	TELEPON SELULER, KOMPUTER GENGGAM, DAN KOMPUTER TABLET	3	Telepon Seluler, Komputer Genggam (Handheld), dan Komputer Tablet (API-P atau API-U)	v		v	v	v			V
22	SAKARIN, SIKLAMAT, PREPARAT BAU-BAUAN MENGANDUNG		Sakarin dan Siklamat (API -P dan API-U) (3HS)			v	v		v		v
	ALKOHOL	6	Preparat Bau-Bauan Mengandung Alkohol (API-P atau BUMN Pemilik API-U) (3 HS)			v	v		v		V
23	MAKANAN DAN MINUMAN	232	Makanan dan Minuman (API-P atau API-U)				v		v		v
24	OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	27	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan (API-U) (5 HS)			v	v	V			v
		37	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan (API-U atau API-P) (32 HS)				v	V			V
25	KOSMETIK DAN PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA	38	Kosmetik dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (API-U) (37 HS)			v	v	V			V
			Kosmetik dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (API-U dan API-P) (1 HS)				v	V			V
26	BARANG TEKSTIL SUDAH JADI LAINNYA		Barang Tekstil Sudah Jadi Lainnya (API-P atau API-U) (79 HS)								
		89	API-P hanya dapat mengimpor Pos Tarif/HS:-6305.32.10, 6305.32.20, 6305.32.90, 6305.33.10, 6305.33.20, 6305.33.90, 6305.39.10, 6305.39.20, 6305.39.90, dan 6307.90.80			v	V	V			V
			Barang Tekstil Sudah Jadi Lainnya (API-P atau API-U) (8 HS)				v	v			V
			Barang Tekstil Sudah Jadi Lainnya (API-P atau API- U) (2 HS)				v		v		v
27	MAINAN ANAK-ANAK	21	Mainan (API-U atau API-P)				V	V			v
28	TAS	23	Tas (API-U)			V	V	V			V
29	PAKAIAN JADI DAN AKSESORI PAKAIAN JADI		Pakaian Jadi dan Aksesori Pakaian Jadi (API-P atau API-U) (322 HS)								
		325	API-P hanya dapat mengimpor Pakaian Jadi dan Aksesori Pakaian Jadi dengan Pos Tarif/HS: - 6117.80.90; 6212.10.99; 6212.90.19; 6212.90.99; dan 6217.10.90			~	V	V			V
			Pakaian Jadi dan Aksesori Pakaian Jadi (API-P atau API-U) (3 HS)				V		v		V
30	TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT)		TPT (API-P) (446 HS)			V	V	V			V
			TPT (API-U) (446 HS)			V	V	V			V
		515	TPT (API-P) (17 HS)			V		V			V
			TPT (API-U) (17 HS)			V		V			V
			TPT (API-P) (52 HS)				V	V			V
			TPT (API-U) (52 HS)				V	V			V

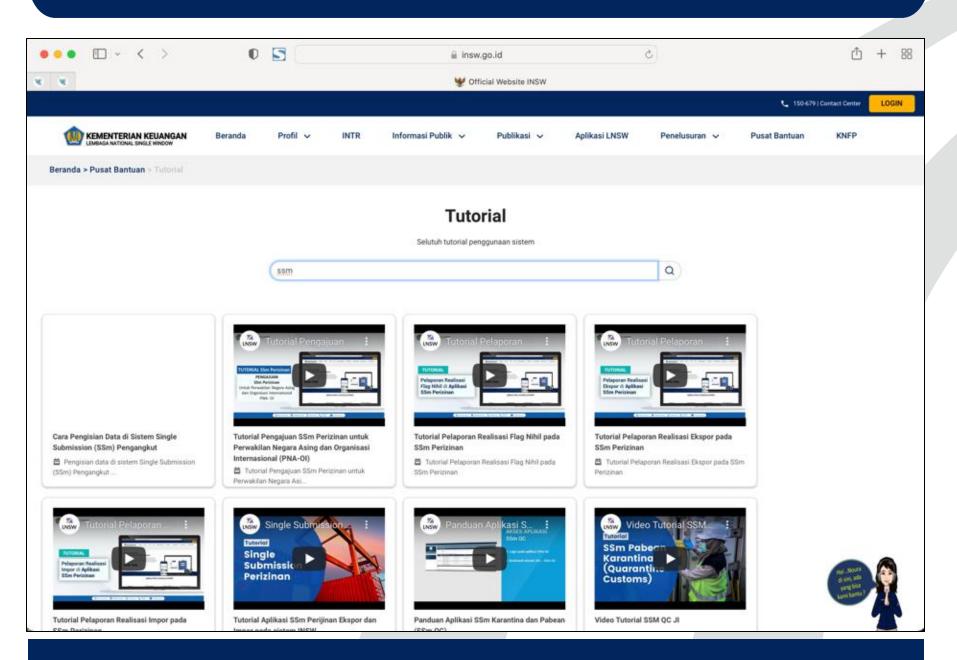


			PERMENDAG NO 36/2023								
No	KOMODITI	JUMLAH POS Slot Perizinan Berusaha		Lartas				Peng	awasan	Kebijakan dan pengaturan Impor ke Kawasan Berfasilitas (KPBPB, KEK, TPB)	
		TARIF /HS		IT	IP	PI	LS	В	РВ	Sudah diberlakukan Belum di Berlakukan	
30	TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT)		TPT (API-P) (446 HS)			V	V	V		V	
			TPT (API-U) (446 HS)			V	V	V		V	
		515	TPT (API-P) (17 HS)			V		V		V	
		313	TPT (API-U) (17 HS)			V		V		V	
			TPT (API-P) (52 HS)				V	V		V	
			TPT (API-U) (52 HS)				V	V		V	
31	TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL BATIK	79	TPT Batik dan Motif Batik (API-P)			V	V	V		V	
	DAN MOTIF BATIK	79	TPT Batik dan Motif Batik (API-U)			V	V	V		V	
32	MINUMAN BERALKOHOL		Minuman Beralkohol Duty Paid (API-U)	v		v		V		Impor Minuman Beralkohol Duty Paid (API-U) hanya dapat melalui Pusat Logistik Berikat	
		53	Minuman Beralkohol Duty Not Paid (BUMN Pemilik API-U)	v		v		V		Impor Minuman Beralkohol Duty Not Paid (BUMN Pemilik API-U) hanya dapat melalui Pusat Logistik Berikat	
33	BAHAN BAKU MINUMAN BERALKOHOL	10	Bahan Baku Minuman Beralkohol (API-P)			v	v	v		v	
34	ALAS KAKI	43	Alas Kaki (API-U)			V	V	V		V	
35	ELEKTRONIK		Elektronik (API-P atau API- U) (78 HS)			V	V	V		V	
		139	Elektronik (API-P atau API- U) (61 HS)				V	V		V	
36	SEPEDA RODA DUA SERTA SEPEDA RODA TIGA	4	Sepeda Roda Dua dan Roda Tiga (API-U)			v	v	V		v	
37	PLASTIK HILIR	140	Plastik Hilir (API-P atau API -U)				V		V	V	
38	MINYAK BUMI, GAS BUMI, DAN BAHAN BAKAR LAIN	37									
	A Minyak Bumi	21	Minyak Bumi (API-P atau API-U)			V		V		V	
	B Gas Bumi	7	Gas Bumi (API-P atau API-U)			V		V		V	
	C Bahan Bakar Lain	9	Bahan Bakar Lain (API-P atau API-U)			V		V		V	
39	PRODUK KIMIA TERTENTU	3	Bahan Kimia Tertentu (API-P atau API-U)			V	V		V	V	
40	KATUP	9	Katup (API-P atau API-U)			V			V	V	



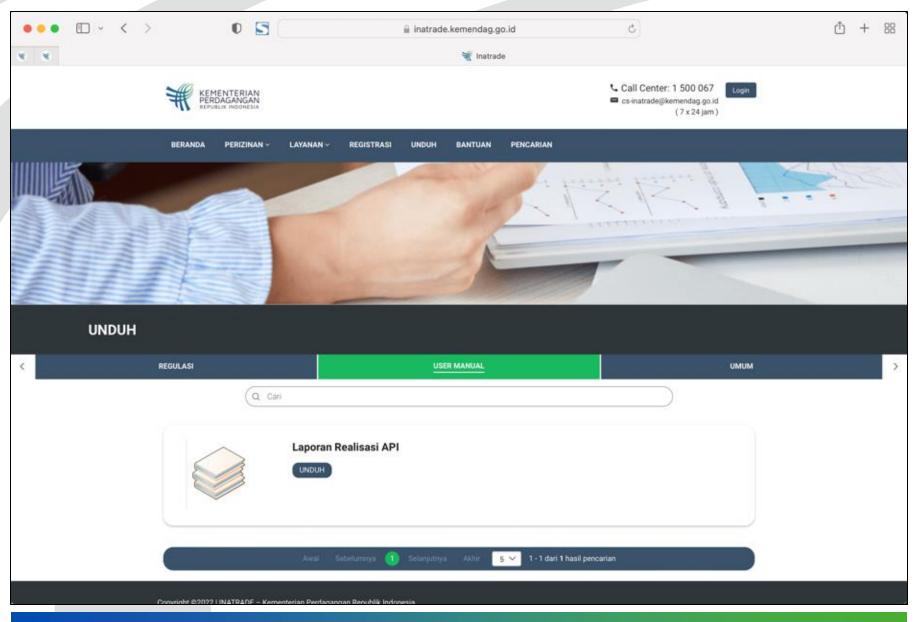
PANDUAN SSM PERIZINAN DI BIDANG PERDAGANGAN

Video Panduan SSm Perizinan SINSW



https://www.insw.go.id/pusat-bantuan/tutorial

User Manual INATRADE

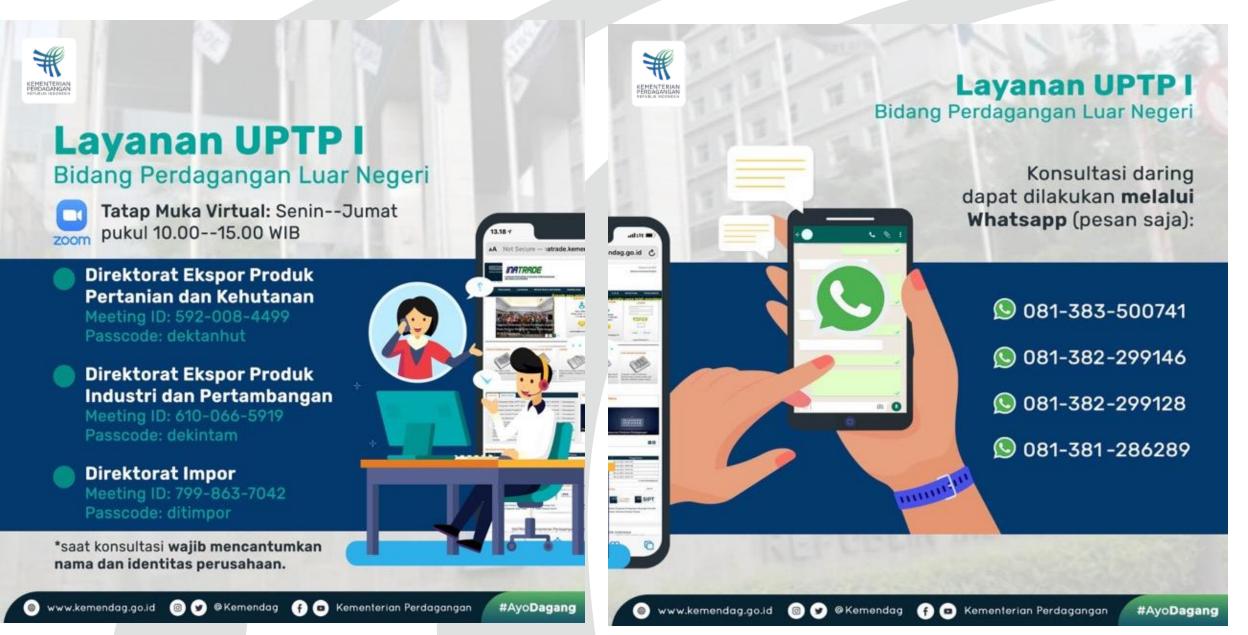


https://inatrade.kemendag.go.id/#/download



HOTLINE CALL CENTER SSM PERIZINAN BIDANG PERDAGANGAN







Terima Kasih









